

/



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pentingnya sebuah pembinaan adalah membentuk pribadi manusia menjadi pribadi yang baik yang berguna bagi sesamanya dan pantas diteladani, artinya bahwa manusia bisa menjadi baik ketika dibentuk oleh sebuah proses pembinaan, karena melalui pembinaan manusia mengetahui, membedakan perilaku yang baik dan perilaku yang tidak baik. Melalui pendidikan manusia diproses untuk dibentuk karakternya menjadi baik sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat.

Jhon Locke (1632-1704) yang dikutip oleh Singgih D. Gunarsa mengemukakan bahwa pengalaman dan pendidikan bagi anak merupakan faktor yang paling menentukan dalam perkembangan anak.<sup>1</sup> Jadi pengalaman merupakan unsur yang penting dalam perkembangan karakter anak.

Pembentukan karakter manusia dapat dipengaruhi oleh lingkungannya dimana ia hidup. Lingkungan yang dimaksudkan adalah pendidikan yang diperoleh, hubungan dengan teman atau sesama dan lain-lain. Pembentukan karakter anak merupakan tanggung jawab setiap manusia khususnya kepada orang tua dan guru. Baik buruknya karakter anak atau siswa dapat dipengaruhi oleh

---

<sup>1</sup> Singgih D. Gunarsa, *Dasar dan Teori Perkembangan Anak* (Jakarta: Gunung Mulia 2011), h. 15

tua dan guru. Baik buruknya karakter anak atau siswa dapat dipengaruhi oleh pendidikan orang tua atau guru, karena hubungan orang tua sangat besar pengaruhnya dalam pembentukan kepribadian anak. Pandangan anak-anak tentang diri mereka sendiri merupakan cerminan langsung dari apa yang dinilai dari cara mereka diperlakukan oleh orang tuanya.

Karakter merupakan kepribadian atau sikap yang melekat pada diri seseorang yang menjadi ciri khas dan yang membedakan dari setiap pribadi manusia. Sikap yang melekat ini diperoleh melalui kehidupan, pengalaman dan perilaku sehari-hari. Apa yang dikerjakan, dilakukan, dan dialami semua menjadi sarana pembentukan karakter individu.

Seseorang dapat berkarakter atau berwatak jika telah berhasil menyerap nilai dan keyakinan yang dikehendaki masyarakat serta digunakan sebagai kekuatan moral dalam hidupnya.

Kepribadian anak merupakan salah satu yang terpenting diperhatikan dari aspek kehidupannya, karena itu pendidikan anak merupakan tanggung jawab bersama baik melalui keluarga, lembaga keagamaan, masyarakat maupun bangsa dan Negara.

Di Indonesia ada jutaan anak yang membutuhkan perhatian karena memiliki masalah, antara lain ialah anak-anak yatim piatu, terlantar dan kurang mampu. Kehidupan dan masa depan anak ini tergantung pada kebaikan hati

---

<sup>2</sup> Nurul Zuriyah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 19

tetangga atau sanak saudara, atau organisasi social yang dapat menampung mereka. Bagi mereka tidak ada tempat penampungan sehingga lembaga sosial yang terorganisir yang menampung mereka. Panti Asuhan di Indonesia sangat memiliki makna yang sangat penting. Keberadannya merupakan berkat Tuhan untuk anak-anak tanpa orang tua dan tanpa masa depan.

Panti Asuhan merupakan salah satu penyediaan tempat untuk membina, membentuk karakter atau watak, serta memberi kasih sayang dan masa depan seorang anak yang membutuhkan bantuan atau perhatian, karena tempat ini dibangun dengan tujuan untuk orang-orang yang sudah yatim piatu, terlantar dan orang yang kurang mampu.

Toraja pada umumnya juga memiliki penduduk atau masyarakat yang membutuhkan bantuan, misalnya anak yatim piatu, terlantar dan kurang mampu. Karena itu dengan melihat dan mempertimbangkan kehidupan masyarakat demikian, maka Gereja Toraja tergerak untuk memberi pelayanan kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan. Salah satu bantuan pelayanan Gereja Toraja adalah mendirikan Panti Asuhan atau disebut juga rumah kasih untuk menolong orang-orang yang perlu dibantu. Gereja Toraja adalah lembaga gereja yang aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Hal inilah yang mendasari, sehingga mendirikan Panti Asuhan yang di beri nama Panti Asuhan Kristen Tangmentoe di Tagari.

Panti Asuhan Kristen Tangmentoe di Tagari dimaksudkan untuk memberikan kehidupan yang sesuai dengan martabat manusia kepada anak-anak

yang sudah yatim piatu, terlantar dan anak kurang mampu. Salah satu yang terpenting dibutuhkan bagi mereka adalah orang yang siap bertanggung jawab memposisikan diri sebagai orang tua untuk mendidik dan memberi perhatian agar mereka tidak jauh beda dari kehidupan anak-anak yang lain. Salah satu hal yang terpenting bagi mereka adalah masalah pembinaan atau pembentukan karakter karena persoalan ini merupakan salah satu kebutuhan dalam menentukan masa depan mereka. Oleh karena itu dibutuhkanlah orang yang siap membina mereka.

Mendidik dan membentuk karakter seseorang bukanlah pekerjaan yang gampang untuk dilakukan tetapi merupakan satu tanggung jawab yang membutuhkan usaha dan kerja keras agar seseorang yang didik bisa memiliki nilai-nilai yang sesuai harapan keluarga, gereja dan masyarakat. Karena itu masalah pembinaan atau pembentukan karakter merupakan satu hal yang terpenting diperhatikan bagi kehidupan anak yang sudah yatim piatu, terlantar dan kurang mampu khususnya bagi anak yang ada di Panti Asuhan Kristen Tangmentoe di Tagari sehingga orang-orang yang diberi tanggung jawab harus benar-benar memperhatikan kehidupan mereka khususnya dalam hal memberi pembinaan. Mengingat kehidupan anak yatim piatu, terlantar dan kurang mampu yang ada di Panti Asuhan Kristen Tangmentoe di Tagari bahwa mereka diharapkan agar bisa memperoleh masa depan yang baik, sehingga lembaga tersebut sangat berusaha untuk memperhatikan kehidupan mereka. Penulis mengamati bahwa perhatian bagi anak yatim piatu, terlantar dan kurang mampu di Panti Asuhan Kristen Tangmentoe cukup baik khususnya dalam hal pembinaan,

1. Karang  
acuan j
2. Jika su.  
maka s

YANG

NO.

$V^{-4}$

Li 67, a\*

||&20«i

[6 ■

7- lto>1-

l f

u |

Li, [pM?!

i

(\* ■

dimana dalam pembi  
yang bisa mandiri da  
bagi mereka ada atur  
mereka misalnya pen  
dilaksanakan mereka  
pedoman bagi merek  
bagun tepat waktu, b  
beberapa kelompok,  
yang dilakukan setia  
tidur dan beberapa ca  
pembimbing mereka,

Namun melal

karakternya atau pola  
anak yang justru men  
sering berbohong, pe  
sepengetahuan penga

skripsi ini yaitu, menyangkut pola pembinaan dalam rangka pembentukan karakter kristiani Anak Panti Asuhan Kristen (PAK) Tangmentoe di Tagari.

## **B. RUMUSAN MASALAH DAN BATASAN MASALAH**

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi pokok penelitian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana pola pembinaan dalam rangka pembentukan karakter kristiani Anak usia 13-18 tahun di Panti Asuhan Kristen Tangmentoe di Tagari?

### **2. Fokus Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup penelitian di Panti Asuhan Kristen Tangmentoe di Tagari, maka penulis menfokuskan ruang lingkup penelitian yang akan diteliti yaitu fokus pada pola pembinaan dalam rangka pembentukan karakter kristiani Anak usia 13-18 tahun di Panti Asuhan Kristen Tangmentoe di Tagari.

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Dari rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu: untuk menjelaskan pola pembinaan dalam rangka pembentukan karakter kristiani Anak Usia 13-18 Tahun di Panti Asuhan Kristen Tangmentoe di Tagari.

#### **D. METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendiskripsikan suatu proses yang terjadi di lapangan sebagai bahan kajian lebih lanjut dengan pengumpulan data melalui studi kepustakaan, observasi dan wawancara di lingkungan Panti Asuhan Kristen Tangmentoe di Tagari.

#### **E. MANFAAT PENULISAN**

Manfaat penulisan ini terdiri atas dua bagian, yakni manfaat akademik dan manfaat praktis.

1. Manfaat akademik yaitu:

- a. Melalui hasil penelitian ini secara teoritis memberi sumbangsi yang bermakna bagi para dosen dan para calon guru dalam menghadapi peserta didik.
- b. Memberi sumbangsi bagi mahasiswa STAKN Toraja dalam mengembangkan karakter yang lebih baik khususnya dalam hal moral.
- c. Dapat menjadi salah satu sumbangsi bagi mata kuliah yang berhubungan dengan pola pembinaan anak.
- d. Bermanfaat bagi lembaga STAKN Toraja untuk memberi perhatian bagi anak-anak Panti Asuhan Kristen Tangmentoe di Tagari.

2. Manfaat praktis, yaitu melalui penelitian ini di harapkan bermanfaat:

- a. Sebagai masukan kepada pengurus dan pembimbing atau pengasuh anak Panti Asuhan Kristen Tangmentoe di Tagari untuk meningkatkan cara pembinaan yang lebih baik dalam membentuk karakter anak Panti Asuhan Kristen Tangmentoe di Tagari.
- b. Peningkatan perhatian dari berbagai pihak yang terlibat didalam Panti Asuhan Kristen Tangmentoe di Tagari untuk mengurus anak-anak yatim piatu, terlantar dan kurang mampu khususnya dalam hal pembentukan karakter.
- c. Semoga bermanfaat kepada lembaga-lembaga lainnya untuk memberi perhatian kepada Anak Panti Asuhan Kristen Tangmentoe di Tagari.

## **F. SISTEMATIKA PENULISAN**

Untuk mencapai tujuan penulisan maka sistematika yang di tempuh sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan: Mencakup tentang latar belakang masalah,

rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka: Mencakup pengertian Panti Asuhan,

pengertian pola pembinaan, tujuan pembinaan, bentuk-bentuk pola pembinaan, bentuk-bentuk pola pembinaan di Panti

Asuhan Kristen Tangmentoe, landasan Teologis tentang pola

pembinaan, pengertian karakter, nilai-nilai karakter, faktor-faktor yang berperan dalam pembentukan karakter, tahap-tahap perkembangan anak usia 13-18 tahun dan karakter menurut pandangan Alkitab.

BAB III Metodologi Penelitian: Pada bagian ini mencakup tentang, metodologi Penelitian dan alasan menggunakan, tempat dan waktu penelitian, narasumber atau informan, teknik pengumpulan data dan teknik analisi data.

BAB IV Hasil Penelitian Dan Analisis: Gambaran keadaan Panti Asuhan Kristen Tangmentoe di Tagari, sejarah dan tujuan berdirinya Panti Asuhan Kristen Tangmentoe di Tagari, pemaparan hasil penelitian, analisis lanjutan, refleksi Teologis

BAB V Penutup: Kesimpulan dan saran

Sebagai bagian akhir dari kajian dalam penulisan karya ilmiah ini, maka pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.